

## MOTIVASI UNTUK MEMBANGKITKAN SEMANGAT PELAKU UMKM KELURAHAN BUARAN YANG TERDAMPAK PANDEMI COVID 19

Sarwani, Moh. Sutoro, Arsid, Subarto, Mukhlis Catio

Dosen Universitas Pamulang

Email : [dosen01475@unpam.ac.id](mailto:dosen01475@unpam.ac.id)

### Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan terhadap UMKM yang tergabung dalam Ikatan Pengusaha Muslimah (IPEMI) Kota Tangerang Selatan. Dengan harapan para peserta kegiatan berani melakukan terobosan untuk berwirausaha kembali dengan mengaktifkan sumber daya yang ada. Kami merasa perlu mengajukan hal ini karena di dalam SDM salah satu fungsi SDM adalah memberikan pelatihan dan bimbingan sehingga melahirkan semangat, memecahkan permasalahan, melahirkan inovasi baru.

**Kata Kunci:** Motivasi, UMKM, Covid-19

### Abstract

*This Community Service aims to provide assistance to MSMEs who are members of the Muslim Entrepreneurs Association (IPEMI) of South Tangerang City. It is hoped that the participants of the activity will dare to make a breakthrough to re-enter entrepreneurship by activating existing resources. We feel the need to propose this because in HR one of the functions of HR is to provide training and guidance so that it gives birth to enthusiasm, solves problems, and creates new innovations.*

**Keywords:** Motivation, MSME, Covid-19

### A. PENDAHULUAN

Pada kesempatan yang diberikan dengan adanya kegiatan Pen BI meluncurkan hasil riset kepada UMKM dan hasilnya adalah 87,5 % UMKM berdampak langsung Covid 19, sementara 12, 5 % yang kebal terhadap dampak Covid 19 ini, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata UMKM belum siap menghadapi pandemi yang belum selesai ini, salah satunya adalah UMKM yang berada di Wilayah Tangerang Selatan. Terlebih situasi ini membuat pelaku UMKM tidak berani menjalankan kegiatannya karena justru daya beli masyarakat juga menurun. Hal inilah yang disebutkan dengan istilah Double Disruption, UMKM di Tangsel mendapatkan dua serangan sekaligus, pertama adalah bisnis nasional yang kehilangan volumenya, kedua bisnis yang kehilangan daya jualnya. Dalam situasi seperti ini diperlukan motivasi yang melahirkan kreativitas untuk mendobrak keterbatasan pikiran UMKM sehingga berani melakukan terobosan dengan melakukan kreativitas baru.

Program ini juga melibatkan organisasi Ikatan pengusaha Muslimah (IPEMI) Kota Tangsel dan Lembaga pelatihan Rumah Kesadaran Tangsel. Dengan harapan para peserta kegiatan ini berani melakukan terobosan untuk berwirausaha kembali dengan mengaktifkan sumber daya yang ada. Kami merasa perlu mengajukan hal ini karena di dalam SDM salah satu fungsi SDM adalah memberikan pelatihan dan bimbingan sehingga melahirkan semangat, memecahkan permasalahan, melahirkan inovasi baru.

Ikatan Pengusaha Muslimah Kota Tangsel adalah organisasi yang fokus membangun SDM UMKM Muslimah di Kota Tangerang Selatan, IPEMI Tangsel membina UMKM Muslimah dalam bidang kuliner, fashion dan kraft. Melihat dampak pandemi di Kota Tangsel yang terlalu banyak membuat IPEMI merasa perlu memberikan solusi kepada UMKM untuk memiliki mental positif dengan memiliki “spirituality” dan “skill of life”. Sementara Rumah Kesadaran adalah lembaga pelatihan SDM yang sudah terbukti

membangkitkan SDM di atas rata-rata, dampak pandemi ini membuat SDM memiliki banyak terapi bisnis dan mental kepada UMKM untuk fokus kepada kualitas diri dengan memiliki CV yaitu Character dan Value. Dalam pandangan Rumah Kesadaran untuk membangkitkan SDM dibutuhkan keduanya, inilah yang dibutuhkan untuk membangkitkan UMKM yang sedang merasakan dampak langsung dari pandemi Covid 19.

Motivasi adalah dorongan psikologis yang mendorong seseorang melakukan sesuatu demi mencapai tujuan tertentu. Setiap orang memiliki tingkatan motivasi yang berbeda. Sedangkan menurut David Clarence mccallen (1917-1998) sendiri dalam bukunya "The Achiveing Society", ada tiga jenis motivasi, yaitu motivasi untuk berprestasi, motivasi untuk berkuasa dan motivasi untuk berafiliasi atau bersahabat.

Keberadaan motivasi dalam diri seseorang sangat penting, apalagi bagi karyawan. Kekuatan dan kemauan untuk melakukan sesuatu seperti bekerja biasanya dapat muncul sendiri saat seseorang sedang memiliki kebutuhan. Sebisa mungkin orang tersebut akan mengupayakan berbagai hal agar dapat memenuhi keinginannya. Apabila motivasinya kuat, ia akan tetap berusaha dan tidak putus asa saat mengalami kegagalan.

Motivasi juga bisa disebut alasan, yang terbentuk dari dua sumber, yaitu diri sendiri dan lingkungan atau faktor internal dan faktor eksternal. Di antara keduanya, motivasi terkuat adalah yang berasal dari diri sendiri.

Kemauan untuk melakukan sesuatu bukan hanya berdasar pada faktor eksternal seperti imbalan atau pujian, melainkan muncul karena seseorang benar-benar ingin melakukan suatu tindakan. Tanpa adanya dorongan dari luar sekalipun, ia akan tetap terus berusaha demi mencapai tujuan yang diinginkan.

Di masa pandemi saat ini baik di usaha Mikro maupun makro (UMKM) tidak terlepas dari dampak adanya pandemi Covid-19. Banyaknya masyarakat yang kehilangan

sumber penghasilan di masa pandemi ini. Maka UMKM diharapkan mampu bertahan di masa pandemi saat ini dan dituntut harus mempunyai kreatifitas dan inovasi. Dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang sudah berjalan lebih dari satu tahun ini pelaku UMKM disemua sektor terkena dampaknya. Namun ditengah adanya kendala tersebut, dengan memberikan pelatihan motivasi untuk membangkitkan semangat dan optimisme, agar mampu meningkatkan pendapatan pelaku UMKM ditengah pandemi Covid-19 saat ini.

Dengan terbatasnya perdagangan internasional, Pemerintah RI juga mengambil tindakan untuk mendorong adanya koordinasi kebijakan dalam rangka menjaga stabilitas sistem keuangan melalui upaya restrukturisasi bagi UMKM dan korporasi, serta inisiatif lainnya untuk menjaga fungsi intermediasi pembiayaan.

Walaupun pemerintah berusaha untuk tetap mempertahankan financial di sektor UMKM, banyak pula UMKM yang memilih untuk gulung tikar. Pada triwulan II tahun 2020, menurut forecast dari OECD (Organization for Economic Cooperation and Development) setelah September 2020, akan ada separuh UMKM yang ada terpaksa gulung tikar. Hal ini menjadi sebuah tantangan bagi Indonesia karena selama ini sektor UMKM menjadi penopang ekonomi nasional. Sebanyak 64 juta unit UMKM telah berkontribusi menyumbangkan 97% total tenaga kerja dan 60% PDB (Produk Domestik Bruto) nasional.

Kebekuan dalam dunia usaha sebagai dampak dari COVID-19, sebaiknya tetap dapat ditanggapi dengan pikiran positif untuk menghindari efek negatif dari masa pandemic. Dampak negatif dapat berpengaruh kepada Kesehatan; menurut Cleveland Clinic tingkat kecemasan yang tinggi juga dapat menyebabkan depresi, bahkan bisa mengarah ke tingkat peradangan yang lebih tinggi. Dalam jangka panjang, tingkat peradangan tinggi mengarah ke sistem kekebalan yang terlalu banyak bekerja dan lelah yang tidak dapat melindungi tubuh dengan baik dan

menurunkan kadar imun tubuh. Oleh karena itu, diperlukan asupan suplemen tambahan yang didukung dengan aktivitas-aktivitas positif lainnya, seperti olahraga, yoga, meditasi, melakukan hobi, dan mengikuti pelatihan-pelatihan secara virtual yang dapat dilakukan tanpa harus keluar rumah, sehingga waktu luang dapat dimanfaatkan dengan maksimal.

Dengan terbatasnya perdagangan internasional, Pemerintah RI juga mengambil tindakan untuk mendorong adanya koordinasi kebijakan dalam rangka menjaga stabilitas sistem keuangan melalui upaya restrukturisasi bagi UMKM dan korporasi, serta inisiatif lainnya untuk menjaga fungsi intermediasi pembiayaan.

Tujuan dari diadakannya pelatihan ini ialah untuk membangkitkan motivasi pelaku UMKM menuju terwujudnya pelaku UMKM yang kreatif dan terampil, meningkatkan pendapatan UMKM sehingga terciptanya kesejahteraan, meningkatkan keinginan berinovasi dalam mencari peluang baru serta meningkatkan rasa optimis dan berdaya saing tinggi di masa pandemi Covid-19.

## **B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Melihat permasalahan yang dihadapi maka langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan ini maka diadakan pendekatan kepada instansi terkait yaitu masyarakat dan pelaku UMKM melalui pelatihan motivasi bersama Founder dari Yayasan Rumah Kesadaran Indonesia yaitu Bapak Nanang Qosim Yusuf. Bertujuan untuk meningkatkan motivasi, kemampuan wirausaha dan pendapatan masyarakat yang berdampak pandemi pada Kelurahan Buaran, Tangerang Selatan.

Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk kegiatan ini:

- a. Tahap persiapan, Persiapan ini difokuskan dengan menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini, studi literatur dan melakukan koordinasi dengan instansi terkait serta anggota UMKM

untuk melakukan kegiatan sosialisasi tentang motivasi untuk membangkitkan semangat pelaku UMKM kelurahan Buaran yang terdampak pandemi covid 19.

- b. Penentuan Lokasi, Pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat (lokasi) pendampingan serta penjelasan penerapan ilmu tentang motivasi untuk membangkitkan semangat pelaku UMKM kelurahan Buaran yang terdampak pandemi Covid-19.
- c. Perancangan sistem dan dalam upaya dan strategi mewujudkan UMKM yang sejahtera di Kelurahan Buaran Kec. Serpong Kota Tangerang Selatan.

Metode Kegiatan: Ceramah, Diskusi dan tanya jawab seputar motivasi untuk membangkitkan semangat pelaku UMKM Kelurahan Buaran yang terdampak Covid 19.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bisnis kunci suksesnya adalah manajemen diri (believe system) dan Support System, inilah yang dilakukan oleh Kolonel Sanders dengan KFC-nya, selain dirinya memiliki kepribadian yang hebat namun juga memiliki "P+S" yaitu People dan Support system yang hebat. Aturan main yang jelas dan bisa di "duplikasi" oleh timnya, sebuah bisnis yang akan mati ketika hanya dirinya yang bisa dan tidak bisa di turunkan oleh orang lain. Kunci dari semuanya adalah 3 manajemen yang penting yaitu Manajemen keuangan, SDM dan Pemasaran, ketiganya adalah ujung tombak dari kesuksesan sebuah bisnis, apakah dalam situasi pandemi atau bukan tetap ketiganya sama-sama dibutuhkan.

Dilakukan penandatanganan MOU 3 lembaga yaitu Unpam, PKK dan Rumah Kesadaran, ketiganya menjadi mitra strategis dalam rangka membangunkan potensi hebat dan sumber daya yang ada di Kota Tangsel, salah satunya adalah kontribusi mahasiswa Magister Manajemen Unpam.

Situasi pandemi ini melatih para UMKM untuk berani melakukan 'Reset dan Restart' bisnis kembali, membuat pertanyaan

sedalam mungkin, mengambil istilah Elon Mask adalah "First principal Thinking" mereduksi bagaimana cara berpikir kita sendiri tentang bisnis yang sedang dikerjakan, melakukan "RESET" bagaikan sebuah HP yang lambat beroperasi sehingga harus di reset ulang sehingga memiliki kecepatan yang prima. Sebuah bisnis juga serupa, keberanian melakukan Reset adalah jalan sukses baru menghadapi Pandemi Covid 19. Ketujuh "Re" ini menjadi kekuatan Sumber Daya Manusia agar manusia lebih efektif dan menjadi di atas rata-rata. Para pelaku UMKM terkadang merasa berhenti ditempat dan menemukan jalan buntu ketika menghadapi tekanan yang tidak ada ujungnya seperti pandemi Covid 19.

Situasi pandemi ini melatih para UMKM untuk berani melakukan 'Reset dan Restart' bisnis kembali, membuat pertanyaan sedalam mungkin, mengambil istilah Elon Mask adalah "First principal Thinking" mereduksi bagaimana cara berpikir kita sendiri tentang bisnis yang sedang dikerjakan, melakukan "RESET" bagaikan sebuah HP yang lambat beroperasi sehingga harus di reset ulang sehingga memiliki kecepatan yang prima. Sebuah bisnis juga serupa, keberanian melakukan Reset adalah jalan sukses baru menghadapi Pandemi Covid 19. Ketujuh "Re" ini menjadi kekuatan Sumber Daya Manusia agar manusia lebih efektif dan menjadi di atas rata-rata. Para pelaku UMKM terkadang merasa berhenti ditempat dan menemukan jalan buntu ketika menghadapi tekanan yang tidak ada ujungnya seperti pandemi Covid 19.

1. Menumbuhkan dan juga membantu mengembangkan kemampuan usaha mikro kecil dan menengah. Agar usahanya dapat terlaksana dengan baik dan dapat dijalankan dengan tangguh dan mandiri.
2. Meningkatkan adanya pemasukan dan juga struktur perekonomian negara. Karena dengan semakin banyaknya perusahaan serta lapangan kerja. Maka semakin mengurangi kemungkinan tingginya angka pengangguran, dan juga memperbaiki struktur perekonomian serta

pemasukan yang dimiliki setiap individu di Indonesia.

3. Membantu mengurangi jurang kemiskinan dan juga perbedaan pendapatan, serta material yang dimiliki oleh masing-masing individu yang ada di Indonesia.
4. Memberikan kesempatan. Bagi masyarakat Indonesia yang memiliki kemampuan ataupun skill di berbagai bidang untuk bisa mengembangkan keahlian dan ilmu pengetahuan yang mereka miliki. Sehingga berguna dan juga menjadi sebuah karya yang bermanfaat.
5. Membantu masyarakat Indonesia untuk bisa memiliki perusahaan ataupun usaha yang diidamkan. Sehingga mereka dapat mengatur, dan juga mengelola peraturan, pendapatan, mendirikan adanya waktu serta efisiensi kerja, sesuai dengan keinginan. Ditambah lagi dengan adanya usaha mikro yang didirikan masyarakat. Maka kesempatan masyarakat Indonesia untuk bisa berkembang dan tidak kalah, dengan adanya warga negara asing yang ada di Indonesia semakin besar.



**Gambar 1 : Sambutan Ibu Hj. Tini Benyamin Davnie, selaku ketua PKK Kota Tangerang Selatan**



**Gambar 2 : Penandatanganan MOU****D. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat dibuat kesimpulan dan saran sebagai berikut :

**Simpulan**

1. Yaitu dengan memberikan motivasi yang terbentuk dari dua sumber, diri sendiri dan lingkungan atau faktor internal dan faktor eksternal. Di antara keduanya, motivasi terkuat adalah yang berasal dari diri sendiri. Kemauan untuk melakukan sesuatu bukan hanya berdasar pada faktor eksternal seperti imbalan atau pujian, melainkan muncul karena seseorang benar-benar ingin melakukan suatu tindakan. Tanpa adanya dorongan dari luar sekalipun, ia akan tetap terus berusaha demi mencapai tujuan yang diinginkan. Manfaatnya yaitu dengan diadakannya pelatihan ini ialah untuk membangkitkan motivasi pelaku UMKM menuju terwujudnya pelaku UMKM yang kreatif dan terampil, meningkatkan pendapatan UMKM sehingga terciptanya kesejahteraan, meningkatkan keinginan berinovasi dalam mencari peluang baru serta meningkatkan rasa optimis dan berdaya saing tinggi di masa pandemi Covid-19.
2. Yaitu dengan cara memaksimalkan peranan UMKM di Kelurahan Buaran sehingga hal tersebut akan membantu warganya untuk meningkatkan pendapatannya dan membuat warganya juga sejahtera.
3. Yaitu dengan cara menumbuhkan dan juga membantu mengembangkan kemampuan UMKM. Karena dengan semakin banyaknya UMKM dapat membuka lapangan kerja, maka semakin mengurangi kemungkinan tingginya angka pengangguran, dan juga memperbaiki struktur perekonomian serta pemasukan yang

dimiliki setiap individu di Indonesia yang terpuruk karena adanya pandemi covid 19.

**Saran**

1. Mendorong agar pemerintah daerah khususnya Kota Tangerang Selatan lebih memberikan perhatian kepada para UMKM supaya bisa melewati masa – masa sulit pada saat pandemi covid 19.
2. Agar seluruh elemen masyarakat dapat bekerjasama dalam terciptanya UMKM yang baik pada saat pandemi covid 19 sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatan dan mensejahterkan masyarakat di Kelurahan Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan Propinsi Banten.
3. Agar para UMKM mendapatkan perhatian yang lebih sehingga nantinya dapat dibuat kelompok – kelompok UMKM yang lebih terorganisasi.

**E. DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraeni, R. D. (2019). Acep Heri Rizal, 'Pelaksanaan Perjanjian Jual Beli Melalui Internet (E-Commerce) Ditinjau Dari Aspek Hukum Perdataan'. *Salam Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 6, 45-58.
- Apriansyah, M., Sahroni, S., Sutoro, M., Mukrodi, M., & Krisyanto, E. (2020). Membangun Spirit Kewirausahaan sebagai Langkah Positif di Masa Pandemi pada Kelompok PKK Kel. Cipinang Melayu. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 418-423.
- Fajri, C., Susanto, S., Suworo, S., Sairin, S., & Tarwijo, T. (2021). Pelatihan Perencanaan Kewirausahaan Hidroponik Dan Penguatan Kelembagaan Santripreneur Di Pesantren Al Wafi Islamic Boarding School Pengasinan Depok. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 154-160.
- Goldsmith, R. E., & Flynn, L. R. (2004). Psychological and behavioral drivers

- of online clothing purchase. *Journal of Fashion Marketing and Management: An International Journal*.
- Hasibuan, S.P Malayu .2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Laudon, K. C. (2008). *E-commerce: business, technology*. Pearson India.
- Mubarok, A., Dinantara, M. D., Susanto, S., Zulfitra, Z., & Sahroni, S. (2021). Strategi Pemasaran Melalui Marketplace Dalam Upaya Peningkatan Penjualan Pada Umkm Desa Pabuaran. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 534-539.
- Mubarok, A., Ganar, Y. B., Dinantara, M. D., Susanto, S., Zulfitra, Z., & Maddinsyah, A. (2020). Pelatihan Perpajakan Guna Menumbuhkan Ketaatan Kewajiban Perpajakan Terhadap Umkm Di Wilayah Kelurahan Cipinang Baru. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 424-429.
- Mubarok, A., Sahroni, S., & Sunanto, S. (2021). Uji Mann Whitney Dalam Komparasi Hasil Bimbingan Praktik Kewirausahaan Mahasiswa Antara Dosen Laki-Laki Dan Perempuan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(1), 9-15.
- Sahroni, S., Krisyanto, E., Ganar, Y. B., Mukrodi, M., & Dinantara, M. D. (2020). Pelatihan Kewirausahaan Dalam Mempersiapkan Wirausaha-Wirausaha Baru Di Pkbn Nurul Qolbi Kota Bekasi-Jawa Barat. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Sahroni, S., Susanto, S., Sutoro, M., Mukrodi, M., & Apriansyah, M. (2020). Penumbuhan Wirausaha Baru Pada Majelis Da'wah Al'adni. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Susanto, S., & Iqbal, M. (2019). Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Sinergitas Akademisi Dan TNI Bersama Tangkal Hoax Dan Black Campaign. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Susanto, S., Duddy Dinantara, M., Sutoro, M., & Iqbal, M. (2019). Pengantar Hukum Bisnis.
- Sutrisno, Edy. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Kencana: Prenadamedia Group.
- Suworo, S., Sairin, S., Susanto, S., Tarwijo, T., & Fajri, C. (2022). PELATIHAN DIGITAL MARKETING (SOSIAL MEDIA) UNTUK MENINGKATKAN LIFE SKILL SANTRI DAN STAF MARKETING DI PESANTREN AL WAFI ISLAMIC BOARDING SCHOOL DEPOK. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 59-69.